



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang : 2015 - 2016
Masa Persidangan : V
Jenis Rapat : *Courtesy Call*
Sifat Rapat : *Terbuka*
Hari/Tanggal : Senin 18 Juli 2016
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Gedung Nusantara III, lantai IV (empat)
Acara : 1. *Courtesy Call* dengan Dubes Georgia H.E. Zurab Aleksidze
2. Lain-lain
Ketua Rapat : Ketua BKSAP DPR RI Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf
Sekretaris Rapat : Kepala Bagian Kerjasama Bilateral Drs. Robert Juheng Purba

KEPUTUSAN / KESIMPULAN

I. Pendahuluan

Rapat dibuka Ketua BKSAP DPR RI Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf. 10.30 WIB

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua Badan BKSAP DPR RI Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf menerima kunjungan Duta Besar Georgia untuk Indonesia, Zurab Aleksidze, di Gedung DPR RI membahas hubungan bilateral antara Indonesia dan Georgia.
2. Dalam pertemuan tersebut, Dubes Georgia mengusulkan agar dibentuk Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) antara kedua negara. Namun karena Georgia akan melaksanakan Pemilihan Umum maka pembentukan tersebut akan dilaksanakan kemudian.
3. Ketua BKSAP Nurhayati Ali Asegaf mengatakan DPR memang sudah membentuk GKSB dengan 59 negara sahabat. Namun ia mengingatkan, pembentukan GKSB bukan hanya sekedar untuk saling mengunjungi negara sahabat, namun juga harus memberikan dampak pada kesejahteraan

masyarakat. Jadi hubungan GKSB harus membantu Pemerintah dalam meningkatkan kerjasama ekonomi dan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

4. Karena kita ingin ada manfaatnya tidak hanya sekedar saling mengunjungi maka kita melakukan evaluasi hingga menjadi 49 Negara Group Kerjasama Bilateral (GKSB) agar dapat lebih efektif dan efisien sehingga memberikan dampak bagi masyarakat Indonesia.
5. Nurhayati menambahkan, kerjasama antara kedua negara tidak hanya peningkatan hubungan kerjasama semata saja, tetapi juga harus berpikir lingkup yang lebih besar lagi sehingga kedua negara dapat menjadi komunitas global.
6. Ketua BKSAP menekankan bahwa Tuhan menciptakan dunia ini untuk semua orang, walaupun ada orang yang tidak percaya dengan Tuhan. Tapi dia memiliki hak untuk hidup di dunia dengan aman dan sejahtera. Jadi kejadian teroris saat ini tidak harus dihubungkan dengan salah satu agama tetapi harus disikapi dengan bijak karena memang ada kepentingannya.
7. Dalam pertemuan tersebut juga dibahas mengenai kerjasama pendidikan antara kedua negara. Dubes Georgia menginformasikan, Universitas Indonesia sudah menawarkan 5-6 beasiswa untuk pelajar Georgia.
8. Pada kesempatan tersebut, Dubes Georgia menyampaikan bahwa Pemerintah Georgia memberikan kebebasan kepada media dan memiliki UU terkait media. Selain itu, pemilik Media dilarang dari kalangan politisi, media diberikan kebebasan tetapi pemilik media sangat dibatasi.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 12.30 WIB

a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT

Drs. Robert Juheng Purba
NIP. 19620703 199203 1 002